

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan pasar modal dalam suatu negara memiliki peran penting dalam perekonomian, karena ditempat inilah para pelaku pasar atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana (*surplus funds*) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan emiten. Pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang.² Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa pasar modal merupakan wadah atau tempat untuk bertemunya penjual maupun pembeli modal. Selain itu, merupakan institusi khusus yang menyangkut transaksi komersial efek dan perusahaan terbuka yang berhubungan dengan efek. Pasar modal salah satu opsi alternative pendanaan bagi perusahaan yang ingin terus mengembangkan dan memperluas langkah usahanya.³

Menurut Harjito dan Martono, pasar modal terdiri dari pasar primer dan pasar sekunder. Pasar primer merupakan pasar yang melakukan penerbitan surat-surat berharga baru. Sedangkan pasar sekunder merupakan pasar yang memperdagangkan surat berharga yang telah lama terdaftar di

² Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*, (Yogyakarta: Deepublisher, 2016), hlm. 4

³ Fitriah Auliana dan Tahmat, "Pengaruh Harga Minyak Dunia, Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Pada Indeks LQ45 Periode 2011-2018". *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*. Vol.1,No. 2, hlm. 129

bursa efek.⁴ Pasar modal menjalankan dua fungsi, fungsi pertama yaitu sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha , ekspansi, penanaman bahan modal kerja dan lain-lain. Kedua, pasar modal menjalin sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing.⁵

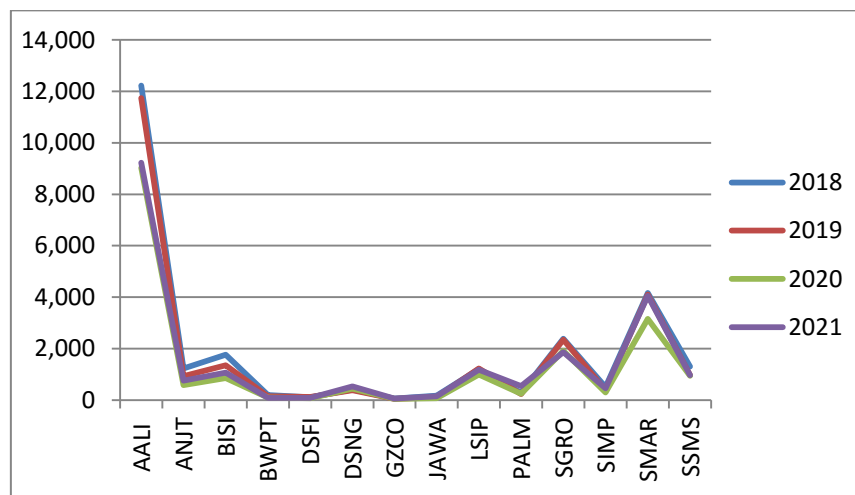
Penelitian ini memilih perusahaan sektor agricultur periode 2018-2021. Peneliti memilih perusahaan sektor agricultur dikarenakan sektor ini dikatakan memiliki banyak hal dibandingkan dengan sektor lain yang dimana saat sektor lain turun tetapi sektor ini mampu *resilience* atau tahan banting.⁶ Dari sisi potensi investasi, sektor pertanian memiliki prospek yang cerah khususnya di pasar saham. Potensi ini tercermin dalam kinerja emiten saham berbasis komoditas pertanian dan perkebunan yang mengalami kenaikan selama pandemi. Dan juga sektor pertanian menjadi pilar utama perekonomian nasional yang konsisten tumbuh dan menghasilkan 14,3% terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) nasional pada kuartal III 2021. Dampak lain yang

⁴ D. A. Harjito dan Martono, *Manajemen keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Keempat, (Yogyakarta: Ekonista, 2014), hlm. 383

⁵ Yoyo Arifardhani, *Hukum Pasar Modal Di Indonesia: Dalam Perkembangan, Edisi Pertama*. (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 8.

⁶ Azhfar Muhammad, *Ekonomi Indonesia Bisa Merdeka dengan Memaksimalkan Potensi Pertanian*, dalam www.okezone.com diakses 24 Desember 2021

tidak kalah penting yaitu sektor ini mampu menampung tenaga kerja yang terdampak pandemi. Terbukti pada Februari 2021 sektor ini mampu menyerap 29.5% total lapangan pekerjaan.⁷ Adapun perkembangan harga saham, perusahaan sektor Agriculture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1

**Grafik Perkembangan Harga Saham Perusahaan Sektor Agriculture
Periode tahun 2018-2021
(dalam rupiah)**

Berdasarkan grafik harga saham perusahaan sektor agricultur diatas, dapat diketahui pergerakan harga saham yang fluktuatif disetiap tahunnya. Harga saham AALI mengalami penurunan di tahun 2021. Saham ANJT juga mengalami penurunan ditahun 2019 dan naik tahun 2021. Saham BISI mengalami penurunan di tahun 2020. Saham LSIP mengalami penuruanan di

⁷ Kiki Safitri, *Bagaimana Prospek Sektor Pertanian di Pasar Saham*, dalam www.kompas.com, diakses 12 Desember 2021

tahun 2020. Saham SGRO juga mengalami penurunan di tahun 2020 dan 2021. SSMS mengalami penurunan mulai tahun 2019. Sedangkan yang lainnya seperti, BWPT, DSNG, JAWA, LSIP, PALM, SIMP, dan SMAR mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak terlalu besar

Ketika akan berinvestasi investor memerlukan informasi dalam kegiatan investasi yang akan dilakukan. Harga saham merupakan indeks penting bagi investor untuk menilai seberapa besar prospek perusahaan di masa mendatang dan layak untuk dijadikan tempat investasi. Harga saham yang berubah juga dapat mempengaruhi nilai pasar sehingga akan merubah kesempatan di masa yang akan datang. Harga saham dapat merepresentasikan informasi yang terjadi di pasar modal dengan anggapan pasar modal dalam keadaan efisien. Menurut Sawir dalam Arianto dan Budiyanto, faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham dapat disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor makro dan mikro ekonomi, faktor makro (eksternal perusahaan) meliputi inflasi, suku bunga, kebijakan fiskal, kebijakan moneter dan persaingan bisnis perusahaan dengan perusahaan multinasional. Sedangkan faktor mikro (internal perusahaan) meliputi profit, aliran kas masuk dan keluar, pembagian deviden, dan kinerja keuangan (meliputi rasio aktivitas, profitabilitas, likuiditas, dan rasio pasar).⁸

⁸ Calista Febriana Arianro dan Budiyanto, "Pengaruh ROA, ROE, EPS, dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 8, No. 8, hlm. 4

Menurut Marzuki Usman harga saham juga ditentukan oleh faktor fundamental yang artinya kinerja keuangan perusahaan menggunakan indikator rasio keuangan.⁹ Menurut Zulfikar analisis fundamental merupakan salah satu mekanisme dalam evaluasi harga saham yang memakai analisis keuangan serta analisis ekonomi untuk memprediksi pergerakan harga saham. Rasio keuangan ialah suatu penaksiran yang menggunakan laporan keuangan yang berperan sebagai sarana dalam menilai status keuangan beserta kinerja perusahaan. Rasio keuangan ialah angka yang dihasilkan dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang memiliki hubungan yang erat serta signifikan.¹⁰ Menurut Hery, rasio keuangan dibagi menjadi lima jenis yaitu: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Dalam penelitian ini faktor fundamental yang dipergunakan oleh penelitian ini yaitu dari kelompok rasio profitabilitas yang menganalisis laporan keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari profit (laba). Karena rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Selain itu, dapat memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

⁹ Marzuki Usman, *ABC Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia, 1990), hlm. 166

¹⁰ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. (Yogyakarta: Deepublisher, 2016), hlm. 99

Efektifitas manajemen dapat dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan.¹¹ Rasio ini memberikan ukuran tentang kemampuan manajemen suatu perusahaan.¹² Hal ini bisa dibuktikan menggunakan laba yang didapatkan dari penjualan dan pendapatan investasi.¹³ Rasio profitabilitas dapat disesuaikan dengan tujuan beserta kebutuhan perusahaan, perusahaan bisa memakai semua atau sebagian dari rasio profitabilitas.¹⁴ Pada penelitian ini peneliti bermaksud untuk menguji pengaruh faktor fundamental melalui rasio keuangan, yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM).

Return On Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai presentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari presentasi rasio ini.¹⁵ Pertimbangan dalam menentukan variable *Return On Assets* (ROA) mempunyai pengaruh terhadap harga saham sesuai dengan kajian teoritis dan empiris yang berasal dari penelitian

¹¹ Aldila Septiana, 2018, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*, Pamekasan: Duta Media Publishing, hlm. 108

¹² Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2015), hlm. 142.

¹³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2016), hlm. 117

¹⁴ Yuli Surya Fauzia Pertami, dkk, “Analisis Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Assets”, *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, Vol. 2, No. 1, 2020, hlm. 40.

¹⁵ Hermaya Ompusunggu dan Sunarto Wage, *Manajemen Keuangan*, (Batam: Batam Publisher, 2021), hlm. 40.

terdahulu yang dilakuka oleh Saragih dan Fatimah¹⁶, dan Siagian dan Siburian¹⁷ yang menyatakan bahwa *return on assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham, namun tidak selaras dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Manoppo dkk¹⁸ dan Rahmani¹⁹. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dapat dilihat bahwa adanya inkonsistensi hasil penelitian.

Return on equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam presentase. ROE dihitung dari penghasilan perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh para pemilik perusahaan (pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen).²⁰ Pertimbangan dalam menentukan *variable return on equity* (ROE) mempunyai pengaruh terhadap harga saham, sesuai dengan kajian teoritis dan empiris dari penelitian terdahulu yang dilakukan

¹⁶ Irna Rosmamainur Saragih dan Vidya Fathimah, “Pengaruh EPS dan ROA terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Perusahaan Asuransi”, *Civitas: Jurnal Studi Manajemen*, Vol. 2, No. 3, 2021 hlm. 187.

¹⁷ Harlyn L. Siagian, dan Teddy M, Siburian, “Pengaruh Net Profit Margin dan Return On Assets Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi 2017-2019”, *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis*, Vol. 4, No. 1, 2021, hlm. 28.

¹⁸ Vera Ch. O. Manoppo, Bernhard Tewel, dan Arrazi Bin Hasan Jan, “Pengaruh Current Ratio, Der, ROA, dan NPM Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2015)”, *Jurnal EMBA*, Vol. 5, No. 2, hlm. 1821.

¹⁹ Nur Ahmadi Bi Rahmani, “Pengaruh ROA (Return On Assets), ROE (Return On Equity), NPM (Net Profit Margin), GPM (Gross Profit Margin), dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham dan Pertumbuhan Laba pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018”, *HUMAN FALAH*, Vol. 7, No. 1, 2020, hlm. 109.

²⁰ Hermaya Ompusunggu dan Sunarto Wage, *Manajemen Keuangan, ...,* hlm. 41.

oleh Fitriano dan Herfanti²¹, dan Muslih dan Bachri²² yang menyatakan bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham, tetapi tidak selaras dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak memiliki dampak terhadap harga saham berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mafazah²³, Rahmadini²⁴, dan Sari²⁵. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dapat dilihat bahwa adanya inkonsistensi hasil penelitian.

Net profit margin (NPM) menunjukkan tingkat laba bersih yang berasal dari bisnis atau menunjukkan sejauh mana perusahaan mengatur bisnisnya, perusahaan yang sehat semestinya juga memiliki nilai *net profit margin* (NPM) yang positif. Pertimbangan dalam menentukan variable *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh terhadap harga saham berdasarkan kajian teoritis dan empiris dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh

²¹ Yun Fitriano dan Meiffa Herfanti, “Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)”, *Jurnal Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 9, No. 2, 2021, hlm. 202.

²² Muslih dan Yasrin Musthafa Bachri, “Pengaruh Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Humaniora*, Vol. 4, No.1, 2020, hlm. 40.

²³ Charista Nurul Mafazah, “Analisis ROA, ROE, EPS, dan DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016”, *Accounting and Management Journal*, Vol. 1, No. 2, 2017, hlm. 86.

²⁴ Shindi Devia Areza Rahmadini, “Pengaruh ROE dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pembangunan Tahun 2012-2017”, *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol. 12, No. 1, 2020, hlm. 53.

²⁵ Warsani Purnama Sari, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Skylandsea*, Vol. 2, No. 1, 2018, hlm. 50.

Fitriano dan Herfanti²⁶, dan Egam, dkk²⁷ yang menyatakan bahwa *net profit margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham, tetapi tidak selaras dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa *net profit margin* (NPM) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham dari berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siagian dan Siburian²⁸ dan Muslih dan Bachri²⁹. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dapat dilihat bahwa adanya inkonsistensi hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengenai variable *return on assets*, *return on equity*, dan *net profit margin* dengan harga saham menunjukkan hasil yang tidak selaras. Hal ini masih menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang berkaitan dengan konsep tersebut. Berdasarkan pemaparan dari latar belakang di atas maka peneliti ingin menganalisis pengaruh antara *return on assets*, *return on equity* dan *net profit margin* terhadap harga saham perusahaan sector agriculture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.

²⁶ Yun Fitriano dan Miffa Herfanti, "Analisis Pengaruh Return On Assets", ..., hlm. 202

²⁷ Gerald Edsel Yermia Egam, Vintje Ilat dan Sonny Pangerapan, "Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015", *Jurnal EMBA*, Vol. 5, No. 1, 2017, hlm. 111

²⁸Harlyn L. Siagian, dan Teddy M, Siburian, "Pengaruh Net Profit Margin", ..., hlm. 28

²⁹Muslih dan Yasrin Musthafa Bachri, "Pengaruh Return On Equity", ..., hlm. 41

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu harga saham. Harga saham cenderung bergerak fluktuatif yaitu bergerak naik turun. Faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham dapat disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor makro ekonomi dan faktor mikro ekonomi. Faktor makro ekonomi berkaitan dengan inflasi, suku bunga, kebijakan fiskal, dan kebijakan moneter serta persaingan bisnis perusahaan dengan perusahaan multinasional. Sedangkan faktor mikro ekonomi meliputi profit, aliran kas masuk dan keluar, pembagian dividen dan kinerja keuangan yang meliputi rasio aktivitas, rasio provitabilitas, rasio likuiditas dan rasio pasar. Oleh sebab itu perlu adanya analisis rasio keuangan perusahaan sebagai bahan pertimbangan bagi investor. Dari hasil analisa penelitian serta diperkuat dengan teori dan penelitian terdahulu yang relevan. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui seberapa besar pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham perusahaan sektor agriculture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor agriculture yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor agriculture yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor agriculture yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
4. Apakah *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor agriculture yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menguji apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor agriculture yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

2. Untuk mengetahui dan menguji apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor agricultur yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
3. Untuk mengetahui dan menguji apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor agricultur yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
4. Untuk mengetahui dan menguji apakah *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor agricultur yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta menambah pengetahuan khususnya dalam bidang keilmu manajemen, serta menambah wawasan mengenai pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham.

2. Praktis

a. Bagi akademisi

Bagi pihak akademisi, diharapkan dapat bermanfaat dan memperluas pengetahuan tentang pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham.

b. Bagi praktisi

Bagi pihak praktisi di perusahaan, diharapkan dapat bermanfaat dalam mempertimbangkan pengelolaan keuangan.

c. Bagi investor

Bagi pihak investor, diharapkan dapat berguna sebagai bahan evaluasi sebelum melakukan kegiatan investasi.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat berguna untuk bahan referensi atau perbandingan dalam penelitian selanjutnya, jika mengambil penelitian dengan topik yang serupa.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya berfokus pada faktor internal perusahaan yang mempengaruhi harga saham yaitu rasio keuangan dan difokuskan pada rasio profitabilitas, yakni *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM).

2. Sebagai indikator atau parameter *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan harga saham dengan cara menggunakan data yang disajikan di website www.idx.co.id dan laporan keuangan dari masing-masing perusahaan.
3. Periode dalam penelitian ini menggunakan kurun waktu 4 tahun, yaitu pada tahun 2018-2021.
4. Penelitian ini menggunakan data tahunan.
5. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor agricultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

G. Penegasan Konseptual

1. Penegasan Istilah

a. *Return On Assets* (ROA)

ROA adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah seluruh aktiva yang tersedia dalam perusahaan.³⁰

b. *Return On Equity* (ROE)

ROE adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik perusahaan dari modal yang dikeluarkan untuk

³⁰ Ari Pranaditya, Rita Andini, dan Arditya Dian Andika, *Pengaruh Pertumbuhan dan Lverage Terhadap Manajemen Laba yang Dimediasi Profitabilitas Dimoderasi Penjualan Dengan Pajak Tangguhan*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 23

usaha.³¹ Semakin tinggi nilai ROE maka semakin baik kinerja perusahaan. ROE merupakan hasil perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total aset.³²

c. *Net Profit Margin* (NPM)

NPM adalah rasio yang dapat menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang diperoleh dari usaha dan menunjukkan seberapa jauh perusahaan mengelola bisnisnya.³³

d. Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu. Harga saham dapat berubah naik turun dalam hitungan waktu yang cukup cepat³⁴

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan judul yang ditetapkan peneliti, oleh karena itu dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan sektor agricultur adalah menganalisis rasio keuangan khususnya rasio profitabilitas yang mengalami perubahan dan seberapa besar pengaruh dari rasio keuangan tersebut terhadap harga

³¹ Hartono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublisher, 2018), hlm. 11-12

³² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 204.

³³ Silvia Indrarini, *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*, (Surabaya: Scoopindo, 2019), hlm. 15

³⁴ Tjiptono Darmaji dan Hendy M, Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 102

saham pada perusahaan sektor agricultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).